

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

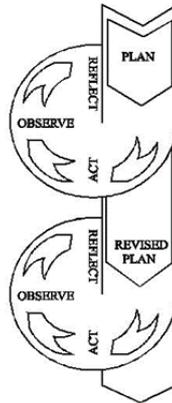
Metode penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Aris & Ika (2018) PTK adalah “Sebuah proses dimana guru berkolaborasi di antara sesama, mengevaluasi tindakan yang mereka lakukan, mengartikulasi (menegaskan) penerapan nilai-nilai yang mereka anut dalam melaksanakan tugas sebagai guru, melaksanakan refleksi untuk menyadari kelemahan”.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas XI IPS 4 SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 35 orang, 15 Laki-laki dan 20 Perempuan. Pemilihan sekolah ini adalah karena peneliti merupakan mahasiswa yang pernah melaksanakan PLP di sekolah tersebut dan peneliti merasa bahwa kelas ini merupakan kelas yang mempunyai rata-rata peserta didiknya memiliki nilai akademik yang kurang. Khususnya dalam olahraga Bola Basket.

3.3 Prosedur Penelitian/langkah-langkah penelitian

Prosedur dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mencapai hasil penelitian sesuai yang diharapkan dilakukan dalam rancangan strategi siklus, digambarkan dalam skema dan penjelasan sebagai berikut



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sumber: Buku Mengagas Penelitian Tindakan Kelas, Suryadi Arsip dan Ika Berdiati (2018, hlm 224)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Sebagaimana peneliti bertuju kepada buku pedoman yang di tulis oleh Aris & Ika (2018, hlm 226) yang menjelaskan “ Dalam tradisi pelaksanaan PTK di indonesia jumlah siklus PTK dilaksanakan minimal (2) siklus dan setiap siklus terdiri dari (2) pertemuan”. Kedua siklus tersebut merupakan langkah tindakan yang merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh penulis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam aspek kognitif dan psikomotor dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* pada permainan bola basket.

Tahapan yang menjadi pertimbangan peneliti dari siklus ke satu (1) dan kedua (2) yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Tahapan Siklus 1

3.3.1.1 Perencanaan (*planning*)

Penelitian melakukan observasi terhadap pembelajaran penjasorkes. Kemudian peneliti mengidentifikasi dengan menganalisis masalah yang terjadi. Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang Rencana Pembelajaran (RPP) dan merancang instrumen penelitian. Adapun tahap perencanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi:

- 1) Melaksanakan identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah yang sudah peneliti sediakan.
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP) yang di dalamnya mencakup tujuan pembelajaran.
- 3) Menetapkan standar kompetensi dan indikator pencapaian.
- 4) Memilih strategi pembelajaran yang sesuai (*free throw* pada permainan bola basket).
- 5) Menentukan skenario pembelajaran *free throw* dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dengan formasi peserta didik dibagi kedalam 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 7 peserta didik.
- 6) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- 7) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 8) Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 9) Membuat formal penilaian psikomotor dengan melakukan tes *free throw* dan game.
- 10) Membuat soal dan format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

3.3.1.2 Tindakan (*Action*)

Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah di buat yang berupa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*, yang mana penerapan dalam proses pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Menerapkan tindakan yang mengacu kepada skenario pembelajaran.
- 2) Peserta didik mendengarkan arahan berupa materi dari guru tentang materi yang akan di pelajari.
- 3) Peserta didik memulai proses pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* materi *shooting free throw*.
- 4) Peserta didik membentuk kelompok asal dan mengamati lembar kerja siswa (LKS) yang diberika oleh pendidik.
- 5) Peserta didik menyebarkan dan membentuk kelompok ahli.
- 6) Peneliti mengamati kegiatan pada kelompok ahli.

- 7) Peserta didik bergabung kembali dengan kelompok asal dan melakukan diskusi untuk menyimpulkan dari materi pembelajaran yang di tugaskan yaitu *free throw*.
- 8) Peneliti mengamati proses diskusi pada kelompok asal sekaligus melakukan percobaan *free throw*.
- 9) Peneliti mendatangi setiap kelompok asal untuk mengamati dan mengevaluasi gerakan secara keseluruhan.
- 10) Setiap peserta didik diberikan satu kali kesempatan untuk melakukan *free throw*.
- 11) Peserta didik melakukan penilaian harian psikomotor untuk melihat apakah siswa mampu melakukan teknik *free throw* dengan benar.
- 12) Peserta didik melakukan game yang dimodifikasi.
- 13) Peserta didik diberikan lembar soal LKS yang berisi tentang materi *free throw* yang bertujuan untuk mengetahui kognitif dari peserta didik.
- 14) Peneliti mengisi format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran

3.3.1.3 Pengamatan/ observasi (*observation*)

Pada tahap ini dilakukan suatu pengamatan oleh tim observasi yaitu Bapak kepala sekolah bapak M.E. Suhartono, S,Sos., M.Pd SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya. Bapak guru mata pata pelajaran pendidikan jasmani Bapak Aceng Mahdor.,S.Pd sebagai observer. Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Apapun yang terjadi saat tahap tindakan sudah berjalan harus di catat. Adapun yang harus dicatat oleh peneliti adalah efek-efek tindakan, lingkungan, dan hambatan-hambatan yang muncul. Karena kelemahan dari tahap tindakan akan di jadikan refleksi untuk dilakukan di siklus selanjutnya.

3.3.1.4 Tahap Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan: analisis, sistesis, penafsiran, menjelaskan, dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dengan demikian penelitian

tindakan kelas (PTK) tidak bisa dilakukan hanya dengan satu kali pertemuan karena hasil refleksi membutuhkan waktu untuk melakukan segala planning untuk siklus selanjutnya.

3.3.2 Tahapan Siklus II

3.3.2.1 Perencanaan (*planning*)

Perencanaan pada siklus kedua (II) terjadi karena pada siklus satu (I) tidak mencapai indikator yang diharapkan.

Merencanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa harus ada perbaikan yang sebelumnya sudah dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini yang harus di persiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi hasil tindakan pada siklus ke satu (I) dan mempersiapkan alternatif untuk pemberian tindakan pada siklus ke II.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya mencakup tujuan pembelajaran.
- 3) Menetapkan standar kompetensi dan indikator pencapaian
- 4) Memilih strategi pembelajaran yang sesuai (*shooting free throw* pada permainan bola basket)
- 5) Menentukan skenario pembelajaran *shooting free throw* dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dengan formasi peserta didik dibagi kedalam 11 kelompok setiap kelompok beranggotakan 3 peserta didik.
- 6) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan
- 7) Menyusun lembar kerja siswa (LKS)
- 8) Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 9) Membuat format penilaian *psikomotor* dengan melakukan tes *free throw* dan game.
- 10) Membuat soal dan formasi evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

3.3.2.2 Tahap Pelaksanaan (*action*)

Pada siklus II Pembelajaran *shooting free throw* pada permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*.

- 1) Penelitian melakukan apersepsi.
- 2) Menerapkan tindakan yaitu mengacu kepada skenario pembelajaran.
- 3) Peserta didik mendengarkan arahan berupa materi dari guru tentang materi yang akan dipelajari.
- 4) Peserta didik memulai proses pembelajaran dengan model *cooperative learning*
- 5) tipe *jigsaw* materi *shooting free throw* .
- 6) Peserta didik membuat kelompok asal yang terdiri dari 11 kelompok asal dengan setiap kelompok terdiri dari 3 anggota dan mengamati lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh pendidik.
- 7) Peserta didik menyebar dan membentuk kelompok ahli.
- 8) Peneliti mengamati kegiatan pada kelompok ahli.
- 9) Peserta didik bergabung kembali dengan kelompok asalnya masing-masing dan melakukan diskusi untuk menyimpulkan dari materi pembelajaran yang ditugaskan yaitu *shooting free throw*.
- 10) Peneliti mengamati proses diskusi yang sedang berlangsung pada kelompok asal, sekaligus melakukan percobaan *free throw* langsung ke ring basket.
- 11) Setiap peserta didik diberikan satu kali kesempatan untuk melakukan *free throw* ke arah ring basket.
- 12) Peneliti melakukan penilaian harian psikomotor untuk melihat apakah siswa mampu melakukan teknik *free throw* dengan benar.
- 13) Peserta didik melakukan game yang dimodifikasi.
- 14) Peserta didik diberikan lembar soal LKS yang berisi tentang materi *free throw*
- 15) yang bertujuan untuk mengetahui kognitif dari peserta didik
- 16) peneliti mengisi format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setiap tindakan dalam proses pembelajara.

3.3.2.3 Tahap Pengamatan (*observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Tasikmalaya Bapak M.E. Suhartono, S.Sos., M.Pd dan bapak guru mata pelajaran pendidikan jasmani bapak Aceng Mahdor, S.Pd. sebagai observer fokus pengamatan masih tetap diyakini aktivitas siswa. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada kekurangan yang terlihat selama tahap tindakan berlangsung, sehingga dapat diangkat di bagian refleksi untuk dijadikan kesimpulan.

3.3.2.4 Tahap Refleksi

Pada tahap ini adalah tahap dimana sebuah penjelasan mengenai tindakan yang sudah dilakukan dan mengambil kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan. Sesuai dengan prosedur penelitian yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus yang mana satu siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sehingga pada tahap ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
- 2) Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II.
- 3) Memperbaiki hasil tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus II
- 4) Evaluasi tindakan siklus II
- 5) Mengambil kesimpulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian tentunya harus diperkuat dengan suatu data-data yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data merupakan suatu hasil yang di dapat dari hasil tes terhadap subjek. Data di dapat dengan adanya perlakuan kepada subjek dengan menggunakan tes. Menurut kemendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 1 Tentang Standar Pendidikan menjelaskan bahwa “ Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkungan, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan tes secara kognitif, dan psikomotor dalam tes *free throw* permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*.

Fokus penelitian ini adalah melihat perkembangan belajar siswa dalam memecahkan permasalahan materi *free throw* pada permainan bola basket yang terbilang sulit dengan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya tes pengetahuan dan keterampilan. Untuk penulis tidak mencantumkan penilaian aspek afektif karena sebagaimana tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahwa penilaian aspek afektif dilakukan dengan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua hal atau semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, dan mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Menurut kemendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 1 tentang standar penilaian pendidikan menjelaskan bahwa “Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rubrik penilaian yang terdapat di RPP telah terlampir tujuannya adalah untuk mengukur nilai proses dalam permainan bola basket. Untuk mengukur wawasan peserta didik peneliti menggunakan rubrik yang ada di RPP dimana akan di buatkannya soal-soal pilihan ganda atau essay untuk mengukur hasil kognitif peserta didik.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan hasil dari subjek yang telah melakukan tes.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian . langkah-langkah

analisis data dalam penilaian ini yakni: (1). Identifikasi data; (2). Melihat pola-pola; dan (3). Membuat interpretasi. Dalam mengolah data tersebut peneliti menggunakan analisis data dituangkan dalam RPP. Menurut sugiono (2010, hlm 49) menjelaskan “Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut”. Rumusan tersebut digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor prolehan}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100 \%$$

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani, yang ditunjang dengan penguasaan teknik dasar *free throw* permainan bola basket pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 10 Tasikmalaya ditunjukan dengan penguasaan teknik yang baik dan benar pada proses pembelajaran tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Untuk melihat dan meyakinkan bahwa tindakan yang dilakukan itu sudah berdampak kepada perubahan, maka perlu ditentukan standar atau patokan yang jelas yang disebut “kriteria keberhasilan” atau “indikator keberhasilan”.

Untuk penilaian keterampilan penulis lebih menitik beratkan kepada hasil proses karena pada dasarnya dala ranah pendidikan jasmani siswa hanya di tuntut untuk berwawasan, bergerak aktif, serta mampu mengaplikasikannya dan bukan untuk pendidikan prestasi dimana adanya suatu tuntutan bahwa siswa harus mampu menguasai teknik tersebut dengan baik. maka dari itu penilaian Penelitian Tindakan Kelas dianggap tuntas apabila sudah mencapai kriteria berikut.

- 1) Sekurang-kurangnya 75% siswa mendapatkan nilai keterampilan/ psikomotor pada *free throw* permainan bola basket.

Daftar Tabel 3.1 : Nilai keterampilan

Indikator Pencapaian
1. Mengidentifikasi berbagai gerak spesifik awalan, pada saat melakukan, dan pada tahap akhir.
2. Melakukan berbagai gerak spesifik awalan, pada saat melakukan, dan tahap akhiran
3. Melakukan berbagai gerak spesifik permainan bola basket dalam bentuk permainan yang sederhana dengan menggunakan peraturan yang di modifikasi dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras secara kelompok

- 2) Sekurang-kurangnya 75% siswa mendapatkan nilai pengetahuan/kognitif. Peserta didik menunjukkan pengetahuan (ujian tulis) mengenai teknik dasar *free throw* permainan bola basket

Daftar Tabel 3.2 : Nilai pengetahuan

Indikator Pencapaian
1. Menjelaskan cara melakukan berbagai gerak spesifik awalan, pada saat melakukan, dan tahap akhiran.
2. Mampu menyebutkan berbagai gerak spesifik awalan, pada saat pelaksanaan, dan pada tahap akhiran.

Untuk perhitungan dalam indikator Pencapaian nilai kognitif terdapat pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah sebagai berikut:

- Aspek kognitif : 74 (B)
- Aspek Psikomotor : 74 (B)

3.8 waktu dan tempat penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dari bulan November 2022 sampai dengan bulan Desember 2022.

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

No	Kegiatan	Bulan											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan		√										
	a. Menyusun konsep pelaksanaan (RPP)			√									
	b. Menyepakati jadwal dan tugas			√									
	c. Menyusun instrumen			√									
2	Pelaksanaan												
	a. Menyiapkan kelas dan alat				√								
	b. Melakukan tindakan siklus I						√	√					
	c. Melakukan tindakan siklus II								√	√			
3	Penyusunan Laporan												
	a. Menyusun konsep skripsi											√	
	b. Sidang hasil penelitian												
	c. Perbaiki skripsi												